

Strategi Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Nur Hidayah Agustin, Imam Abdul Aziz*

Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 26/09/2022

Revised : 14/12/2022

Published : 22/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 1

No. : 2

Halaman : 139 - 146

Terbitan : **Desember 2022**

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, *Soft skill*, dan *hard skill*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun strategi yang tepat guna meningkatkan *soft skills* mahasiswa program studi perbankan syariah dalam program MBKM. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT guna menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) bagi mahasiswa yang menjadi dasar untuk penentuan strategi. Total populasi mahasiswa aktif program studi perbankan syariah dalam penelitian ini berjumlah 41 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan program studi perbankan syariah adalah 1) Membuka program magang/praktik lapang MBKM di lembaga keuangan syariah pada semester genap. Dan diharapkan dapat meningkatkan *soft skills/hard skills* mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. 2) Meningkatkan intensitas sosialisasi untuk memotivasi mahasiswa agar mengikuti program pertukaran mahasiswa dan merekomendasikan mahasiswa untuk memilih tempat pertukaran mahasiswa yang sebelumnya telah bermitra dengan program studi perbankan syariah. 3) Membantu mahasiswa menentukan tempat untuk pelaksanaan Proyek Membangun Desa (PMD) Serta menerapkan konsep pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat multidisipliner dan kolaboratif.

Kata Kunci : Strategi; *Soft Skills*; MBKM

ABSTRACT

Merdeka Learning Program at the Merdeka Campus (MBKM) aims to improve the ability, soft skills and hard skills. The purpose of this research is to develop the right strategy to improve the soft skills of students of the Islamic banking study program in the MBKM. This study uses the SWOT analysis method to analyze internal (strengths and weaknesses) and external (opportunities and threats) factors for students which are the basis for determining strategies. This study had participated by 41 syariah banking student .The data collection technique was a questionnaire. The results show the strategies by Islamic banking study program are 1) Opening an internship program / MBKM field practice at Islamic financial for improving students' soft skills/hard skills as a provision to face competition in the world of work. 2) Increase the intensity of socialization to motivate students to take part in the student exchange program and recommend students to choose a student exchange place that has previously partnered with the Islamic banking study program. 3) Helping students determine the place for implementing the Village Building Project (PMD) and applying the concept of community development and empowerment through technological innovations with multidisciplinary and collaborative work teams.

Keywords : Strategy; *Soft Skills*; MBKM

A. Pendahuluan

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi perubahan masyarakat, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan mahasiswa harus dipersiapkan untuk lebih merespon tuntutan zaman. Connect and match tidak hanya dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang selalu berubah. Perguruan tinggi perlu mampu merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar lintas sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Pemerintah melalui kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan terbitnya Permendikbud nomor 3 tahun 2020, mahasiswa berhak mengambil 3 semester diluar prodi. Menurut Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Tujuan dari program MBKM adalah untuk meningkatkan kemampuan lulusan, Soft skill dan hard skill, lebih siap dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman, mempersiapkan lulusannya menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Indonesia, 2020)

MBKM memiliki 8 bentuk kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan tri dharma perguruan tinggi, baik pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Delapan bentuk kegiatan pembelajaran tersebut antara lain: (1) pertukaran pelajar, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) penelitian/riset, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, dan (8) membangun desa/KKN tematik. Mahasiswa yang dapat mengikuti program MBKM diharuskan mahasiswa aktif dari program studi yang terakreditasi. Program-program MBKM tersebut dirancang untuk memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri (Yusuf & Arfiansyah, 2021).

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi di Universitas Djuanda Bogor memandang bahwa program MBKM yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemendikbud tersebut sangat sesuai untuk meningkatkan soft skill mahasiswa, juga dalam rangka untuk memenuhi visi dan misi universitas yang unggul dalam riset dan sebagai penyelenggara MBKM. oleh karena itu, Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor sangat mendukung dan memfasilitasi mahasiswanya untuk mengikuti program MBKM baik yang diselenggarakan oleh internal kampus, fakultas, dan program studi, maupun yang diselenggarakan oleh Dikti Kemendikbud. Adapun beberapa program yang terdahulu yang sudah ada di Universitas Djuanda adalah KKNT, Pertukaran Pelajar, magang, kewirausahaan dan lain-lain.

Program studi perbankan syariah sendiri sudah menjalankan program MBKM mulai tahun 2020 dengan melaksanakan pertukaran pelajar dan proyek membangun desa. Namun pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam kegiatan MBKM masih minim. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil survey berikut ini.



Gambar 1. Pengetahuan mahasiswa tentang Kebijakan MBKM

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap kebijakan MBKM belum sepenuhnya merata. Terlihat bahwa mahasiswa yang mengetahui kebijakan MBKM secara keseluruhan hanya sekitar 9%, sedangkan sebagian besar mahasiswa hanya mengetahui sebagian isi kebijakan MBKM sebesar 46%. Adapun sisanya sebesar 43% hanya mengetahui sedikit dan 2% mahasiswa yang belum mengetahui sama sekali terkait kebijakan MBKM. Ketidak merataan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap kebijakan-kebijakan MBKM dan manfaat yang didapatkan maka berdampak terhadap minimnya keikutsertaan mahasiswa dalam program MBKM, baik kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan maupun internal program studi (Nanggala & Suryadi, 2020).

Program studi perbankan syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Djuanda Bogor terus berupaya untuk mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan menghasilkan alumni siap kerja sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan (Nanggala et al, 2020). Pengembangan *soft skill* dan karakter melalui MBKM akan membuat mahasiswa memiliki pengalaman dan kemampuan khusus dalam memecahkan sebuah persoalan, baik di perusahaan atau di tengah masyarakat.

Soft skill dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, prilaku, maupun karakter yang berhubungan dengan kepribadian dan kecerdasan emosional serta telah menjadi kebiasaan. Dalam Islam konsep *soft skill* ini sejalan dengan konsep akhlak. (Mahasneh & Thabet, 2015), (Abduwani, 2012; Lavy, 2013; Rahayu & Devi Anna, 2013; Wats & Wats, 2013). Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai Strategi Peningkatan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Melalui Program MBKM. Oleh karena itu penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana strategi untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa prodi perbankan syariah melalui program merdeka belajar kampus merdeka. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk memaksimalkan potensi dan peluang dari program MBKM untuk meningkatkan *soft skills*.

B. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk bilangan. Data primer kuantitatif diperoleh dari hasil survey melalui kuesioner. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor yang berjumlah 71 orang. Dan sampel yang di dapatkan dalam penelitian ini sejumlah 41 mahasiswa. Setelah selesai dikumpulkan, data lalu diolah dan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah dengan cara menyebarkan kuesioner.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang dilakukan adalah dengan menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) bagi mahasiswa yang menjadi dasar untuk melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan melalui evaluasi matriks IFE (Internal Factor Evaluation) yang akan menguraikan faktor-faktor kekuatan terbesar dan kelemahan mahasiswa dan evaluasi matriks EFE (Eksternal Factor Evaluation) yang akan menguraikan faktor-faktor peluang dan ancaman yang dimiliki mahasiswa dan evaluasi matriks IE (Internal External) yang menunjukkan dimana posisi mahasiswa saat ini sehingga dapat dirumuskan strategi terbaik guna meningkatkan Soft Skills dalam program MBKM.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis guna merumuskan sebuah strategi terbaik, menurut Rangkuti (2008), analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya.

Jika diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar dari rancangan suatu strategi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman terhadap suatu tujuan. Analisis SWOT dalam penelitian digunakan untuk menyusun

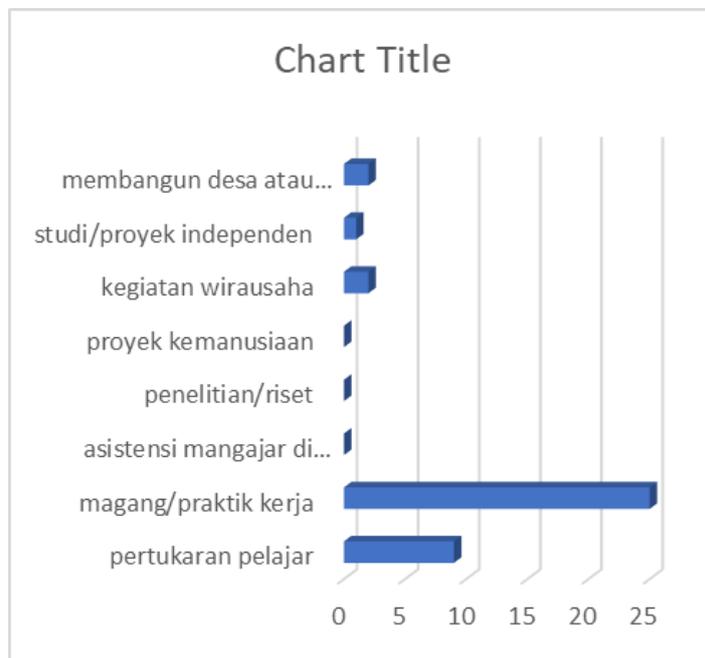
strategi yang tepat guna meningkatkan *soft skills* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda dalam program MBKM.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan MBKM Program Studi Perbankan Syariah

Kegiatan MBKM pada program studi Perbankan Syariah terdapat beberapa program MBKM yang telah dilaksanakan diantaranya proyek membangun desa, pertukaran pelajar dan magang. Hal ini dilakukan sebagai suatu strategi untuk meningkatkan soft skills mahasiswa melalui program MBKM tersebut. Hasil pengembangan kemudian ditindak lanjuti dengan evaluasi MBKM terhadap mahasiswa guna mengembangkan kebijakan-kebijakan baru untuk memperluas program MBKM.

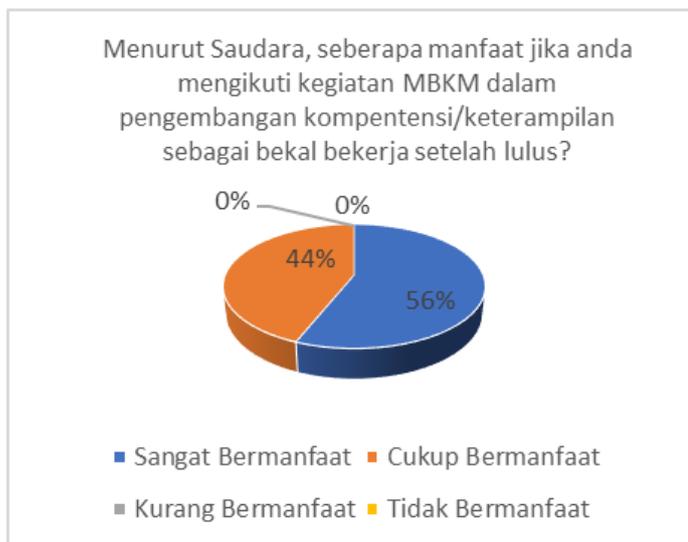
Berdasarkan hasil survey MBKM kepada beberapa sampel mahasiswa perbankan syariah terhadap beberapa program MBKM dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah terhadap Bentuk Program MBKM

Berdasarkan gambar 2 menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa perbankan syariah memilih program magang/praktik kerja. Hal ini dikuatkan dengan tujuan mahasiswa program studi perbankan syariah dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu untuk bekerja di sektor perbankan syariah sehingga antusiasme untuk memanfaatkan program magang MBKM sangat disambut dengan baik dan banyak di minati. Urutan kedua yang dipilih mahasiswa adalah pertukaran pelajar dimana program ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar diluar perguruan tinggi sebagai mitra.

Mahasiswa cenderung untuk mengikuti program MBKM apabila memiliki pemahaman terhadap manfaat yang didapatkan. Dimana program MBKM mempunyai potensi dan peluang yang dapat meningkatkan soft skills. Oleh karena itu, mahasiswa program studi perbankan syariah dapat memaksimalkan program MBKM sebagai upaya untuk meningkatkan soft skills. Hasil Survey tentang pemahaman mahasiswa terhadap manfaat program MBKM dapat dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3. Pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat program MBKM

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi perbankan Syariah mayoritas berpendapat bahwa adanya program MBKM sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi/keterampilan mahasiwa, 44% menyatakan cukup manfaat dan 0% mahasiswa yang menyatakan kurang manfaat.

Strategi Peningkatan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Melalui Program MBKM

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam peningkatan *soft skills* mahasiswa pada kegiatan MBKM (Rangkuti, 1998). Mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini seluruh populasi yang akan, sedang, dan telah mengikuti kegiatan MBKM di program studi perbankan syariah yang berjumlah 41 orang. Berikut ini hasil analisis internal dan eksternal peningkatan *soft skills* mahasiswa dalam kegiatan MBKM.

Tabel 1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Analisis Faktor Internal	
Kelebihan	Kelemahan
Pembelajaran lebih variatif	Teori perkuliahan yang diperoleh berkurang
Persiapan dokumen MBKM sudah lengkap	Pemahaman konversi yang minim
Sebagian program MBKM telah dilaksanakan prodi Perbankan Syariah	Sebagian program yang dilaksanakan MBKM tidak bisa dikonversi dalam SKS
Kesiapan dalam kegiatan MBKM	Memperlambat masa studi
Adanya dukungan dari Perguruan Tinggi	Minimnya pemahaman terhadap program MBKM
Informasi diperoleh langsung dari program studi	Informasi yang diperoleh tidak merata
Analisis Faktor Eksternal	
Peluang	Hambatan
Masa studi lebih cepat	Kendala dalam mencari lokasi kegiatan MBKM
Mengikuti program MBKM kemendikbud	Kekhawatiran mengeluarkan biaya
Informasi diperoleh dari berbagai sumber	Sebagian informasi yang diperoleh tidak merata
Mendapatkan kompetensi tambahan di luar program studi	Kompetensi tidak sesuai dengan dunia kerja yang dibutuhkan
Memperluas perspektif	Kurangnya dukungan dari orang tua
Meningkatkan kemampuan <i>leadership</i>	Kurangnya pemahaman pihak diluar kampus terkait kebijakan MBKM

Program studi Perbankan Syariah membuka program magang/praktik lapang MBKM di lembaga keuangan syariah pada semester genap mendatang sebagai bagian dari implementasi kurikulum berbasis MBKM. Program ini menjadi salah satu program yang banyak diminati oleh mahasiswa perbankan syariah, hal ini diperkuat dengan tujuan mahasiswa program studi perbankan syariah dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu untuk bekerja di sektor perbankan syariah. sehingga antusiasme mahasiswa untuk memanfaatkan program magang MBKM sangat disambut dengan baik dan banyak diminati.

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa analisis internal dan eksternal yang diperoleh berdasarkan survey yang disebar kepada 71 mahasiswa program studi perbankan syariah digunakan untuk menentukan strategi dalam meningkatkan soft skills mahasiswa prodi perbankan syariah melalui MBKM. Dengan adanya penyusunan penerapan strategi SWOT ini program studi dapat menentukan arahan dan rencana strategi dalam meningkatkan soft skill mahasiswa perbankan syariah berjalan dengan lancar dan sistematis dalam mencapai tujuan (Munawar *et al.*, 2021). Berdasarkan analisis SWOT di atas, terdapat beberapa strategi peningkatan *soft skills* dalam program MBKM yang mempunyai potensi dan peluang untuk meningkatkan soft skills mahasiswa di program studi perbankan syariah, antara lain sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Magang/Praktik Lapang

Program studi Perbankan Syariah membuka program magang/praktik lapang MBKM di lembaga keuangan syariah pada semester genap mendatang sebagai bagian dari implementasi kurikulum berbasis MBKM. Program ini menjadi salah satu program yang banyak diminati oleh mahasiswa perbankan syariah, hal ini diperkuat dengan tujuan mahasiswa program studi perbankan syariah dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Sehingga antusiasme mahasiswa untuk memanfaatkan program magang MBKM sangat disambut dengan baik dan banyak diminati.

Pada program magang ini prodi membebaskan mahasiswa dalam memilih perusahaan untuk magang. Namun prodi tetap memberikan arahan terkait pemilihan perusahaan untuk kegiatan magang yang strategis dan memiliki kredibilitas baik kepada seluruh mahasiswa di tiap angkatan. Program ini memberikan mahasiswa pengalaman yang cukup selama 1-2 semester berupa pembelajaran langsung di tempat kerja. Apabila magang berjalan selama 1 semester, wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tetapi boleh lebih banyak dari angka tersebut). Dari kegiatan magang MBKM ini, diharapkan dapat meningkatkan *soft skills/hard skills* mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa

Bentuk kegiatan yang bisa dilakukan yaitu pertukaran pelajar antar program studi di perguruan tinggi yang sama, pertukaran pelajar dengan program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, atau pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi berbeda. Tujuan dari program ini yaitu untuk membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama. Selain memberi kesempatan untuk merasakan budaya pembelajaran di kampus lain.

Prodi Perbankan Syariah meningkatkan intensitas sosialisasi untuk memotivasi mahasiswa agar mengikuti program tersebut. Selain itu, prodi Perbankan Syariah juga merekomendasikan mahasiswa untuk memilih tempat pertukaran mahasiswa yang sebelumnya telah bermitra dengan program studi perbankan syariah. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui mata kuliah unggulan dari perguruan tinggi mitra. Melalui program pertukaran mahasiswa ini, maka mahasiswa dapat memperluas interaksi sosial sehingga hal ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa tersebut. Karena secara tidak langsung Mahasiswa harus berkomunikasi langsung dengan lingkungannya. Dan Ketika kita sudah terbiasa berinteraksi dan berbaur dengan siapapun, kita tidak akan mengalami kesulitan yang berarti Saat bertemu dengan orang-orang baru.

Pelaksanaan Program Proyek Membangun Desa (PMD)

Program Proyek Membangun Desa (PMD) adalah program yang serupa dengan program KKNT yang sebelumnya telah dilaksanakan di prodi Perbankan Syariah. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup bermasyarakat di luar kampus. Dengan adanya program ini, mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. Program KKNT memiliki pengakuan kredit yang setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS. KKNT dilaksanakan untuk mendukung kerja sama dengan Kementerian Desa PDTT dan kementerian/stakeholder lainnya.

Program studi perbankan syariah membantu mahasiswa menentukan tempat untuk pelaksanaan Proyek Membangun Desa (PMD). Hal ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa dalam menentukan tempat kegiatan PMD. Serta menerapkan konsep pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat multidisipliner dan kolaboratif. Melalui program PMD ini, dapat meningkatkan keterampilan untuk memimpin (leadership) yang mana hal ini akan bermanfaat bagi pembentukan kepribadian mahasiswa.

D. Kesimpulan

Kegiatan MBKM pada program studi Perbankan Syariah yang saat ini bisa diambil oleh mahasiswa terdiri dari 3 program yaitu Magang/Praktik Lapang MBKM, pertukaran mahasiswa, dan proyek membangun desa (PMD). Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi salah satu cara untuk meningkatkan soft skills mahasiswa program studi perbankan syariah yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun kegiatan MBKM yang telah disusun masih dapat dikembangkan, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan soft skills mahasiswa melalui program MBKM. Adapun strategi yang dilakukan program studi perbankan syariah adalah sebagai berikut:

Membuka program magang/praktik lapang MBKM di lembaga keuangan syariah pada semester genap. Dan diharapkan dapat meningkatkan *soft skills/hard skills* mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Meningkatkan intensitas sosialisasi untuk memotivasi mahasiswa agar mengikuti program pertukaran mahasiswa dan merekomendasikan mahasiswa untuk memilih tempat pertukaran mahasiswa yang sebelumnya telah bermitra dengan program studi perbankan syariah.

Membantu mahasiswa menentukan tempat untuk pelaksanaan Proyek Membangun Desa (PMD) Serta menerapkan konsep pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat multidisipliner dan kolaboratif.

Daftar Pustaka

- Abduwani, T. Al. (2012). *THE VALUE AND DEVELOPMENT OF SOFT SKILLS: THE CASE OF OMAN*. Indonesia, K. P. dan K. (2020). *Buku Panduan Merdeka-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Lavy, I. (2013). Soft Skills - An Important Key for Employability in the. *International Journal of E-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*. <https://doi.org/10.7763/IJEEEE.2013.V3.270>
- Mahasneh, J. K., & Thabet, W. (2015). *Rethinking Construction Curriculum : A Descriptive Cause Analysis for Soft Skills Gap among Construction Graduates*.
- Munawar, W., Amin, M., Kurnia, T., Alhifni, A., & Akbar, A. (2021). STRATEGI PENINGKATAN INTENSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DALAM PARTISIPASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM*, 7(2), 204–214. <https://doi.org/10.30997/JSEI.V7I2.5032>
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2020). *Analisis Konsep Kampus Merdeka Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.33061/JGZ.V9I2.4545>
- Rahayu, S., & Devi Anna, Y. (2013). Soft Skills Attribute Analysis in Accounting Degree for Banking. *International Journal of Business, Economics and Law*, 2(1), 1.

- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
https://books.google.com/books/about/Analisis_Swot_Teknik_Membedah_Kasus_Bisn.html?id=UHV8Z2SE57EC
- Wats, M., & Wats, R. K. (2013). The Preeminence of Soft Skills: Need for Sustainable Employability. *International Journal of Learning*, 15(12), 1–10. <https://doi.org/10.18848/1447-9494/CGP/V15I12/46032>
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 120–133.
<https://doi.org/10.53627/JAM.V7I2.3996>